
Pemberdayaan Madin Al Hikmah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Anak di Jegles Tarokan Kediri

Mega Dwi Rahayu

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

*Email: megarahayu290@gmail.com

ABSTRACT

One of the informal forums in the religious or religious field that is dominant in the community is Madrasah Diniyah or commonly referred to as TPQ. Although there have been many Madin who have been successful with the number of students or students and good administration, but there are also many Madin who experience ups and downs, especially since this Madin is still counted as a religious education institution that was only built for about a year and a half. This Madin is located in an inner rural environment so that the number of students in this Madin is still minimal. Empowerment carried out by researchers at Madin al-hikmah is to participate in learning activities at Madin al-hikmah, provide assistance to santri children in Madin al-hikmah as well as approach the madin caregivers and children in the Jegles hamlet area. In addition to approaching the community and children, the researchers also carried out empowerment in the environment and classes at Madin Al hikmah because the condition of Madin Al Hikmah was just built so that infrastructure and places for learning were still minimal. By empowering at Madin al hikmah, it is hoped that it can help children improve the quality of learning the Qur'an and can add insight and experience for researchers.

Keywords: Empowerment, Madin Al Wisdom, Quality of Learning.

ABSTRAK

Salah satu forum informal di bidang agama atau religius yang dominan di masyarakat adalah Madrasah Diniyah atau biasa disebut dengan TPQ. Walaupun telah marak Madin yang telah sukses dengan banyaknya santri atau anak didik dan bagusnya administrasi, tetapi juga masih banyak madin yang mengalami kembang-kempis apalagi madin ini masih terhitung sebagai Lembaga Pendidikan agama yang baru dibangun kurang lebih satu tahun setengah. Madin ini berada di lingkungan pedesaan bagian dalam sehingga santri di madin ini masih minim. Pemberdayaan yang dilakukan peneliti di Madin al hikmah adalah Bersama-sama ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di madin al hikmah, melakukan pendampingan kepada anak-anak santri di madin al hikmah sekaligus melakukan pendekatan dengan pengasuh madin dan anak-anak di wilayah Dusun Jegles. Selain melakukan pendekatan kepada masyarakat dan anak-anak, peneliti juga melakukan pemberdayaan di lingkungan dan kelas-kelas yang ada di madin al hikmah karena kondisi madin al hikmah yang baru dibangun sehingga sarana prasarana serta tempat belajar masih minim. Dengan melakukan pemberdayaan di madin al hikmah diharapkan dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kualitas dalam belajar Al-Qur'an dan dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Madin Al Hikmah, Kualitas Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan dalam undang-undang (Bambang, 2003) adalah memanusiakan manusia (Humanizing human being). Pendidikan yang berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan Pendidikan berbasis masyarakat merupakan sekumpulan individu dan kelompok yang terikat oleh bangsa, negara,

kebudayaan dan agama. Setiap masyarakat, mempunyai keinginan yang direalisasikan lewat peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu. Zuhairini dan Abdul Ghaffir (Zuhairini & Ghafir, 2004) menyempurnakan bahwa tujuan Pendidikan agama islam adalah memaksimalkan kehidupan manusia melalui semua aspek yang ada sehingga dapat pada tujuan yang sudah ditetapkan dengan bertahap.

Pendidikan Agama Islam mengharuskan anak didik yang memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang kuat terhadap Allah, karena iman merupakan potensi rohani yang harus direalisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi yang disebut takwa. Pokok pertama materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Quran. Sebagai pokok agama, al-Quran memegang peranan yang penting dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia. Kemampuan menulis, membaca, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Quran sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik. Fungsi Madrasah Ibtidaiyah (Madin) sebagai sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran al-Quran dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian qurani.

Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini. Hal ini disebarluaskan tahun 1990-an setelah ditemukannya bermacam-macam metode dan pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an (Malik, 2013). Madrasah Diniyah merupakan salah satu sumber keimanan dan ketakwaan manusia. Seperti badan yang memerlukan asupan, dengan adanya Pendidikan agama yang ditanamkan sejak dini maka kebutuhan pendidikannya akan tercukupi (Ath Thuri, 2007). Pemaksimalan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sangat penting agar dapat memahami dan mendalami Al-Qur'an beserta maknanya bukan hanya bacaannya.

Madrasah Diniyah juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang didesain sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui Madrasah diniyah, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam Madrasah diniyah bukan hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga dikenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan lain-lain. (Muhyidin, 2008) Di madin al hikmah juga memberikan pelatihan qiro'at kepada anak yang sudah remaja misalkan di usia SMP.

Pendidikan Al-Qur'an telah melewati perkembangan yang cukup panjang. Madrasah Diniyah (TPA) memiliki beberapa sebutan antara lain TKA, TKQ, TPQ, TQA. Madrasah Diniyah menjadi pendidikan luar sekolah atau informal yang mengutamakan pada pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan akhlak dan karakter qur'ani (KF, S. M, 2018). Pendidikan di madin al hikmah menggunakan pembelajaran dengan metode annahdiyah dimana anak didik di madin ini diberikan pengajaran dengan lagu beserta ketukan setiap bacaan agar anak dapat memahami panjang pendek dalam bacaan Al-Quran. Di madin Al hikmah dusun jegles diberikan buku sesuai jilid dan kemampuan anak didik sehingga anak didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai kemampuannya.

Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan hasil jawaban akan kebutuhan pembelajaran Baca tulis Al-qur'an selain di sekolah atau pendidikan formal, perubahan yang sangat signifikan dihadapi anak zaman sekarang mulai dari masalah sosial, politik hingga masalah lingkungannya (Roses, 2014). Kebutuhan baca tulis al-qur'an menjadi hal yang sangat dominan sehingga kehadiran taman pendidikan Al-qur'an dapat menjadi alternatif dari kebutuhan tersebut (Kusuma, 2018)

Madrasah diniyah Al Hikmah di Dusun Jegles, Desa Tarokan, Kab Kediri berupaya berkontribusi dalam penguatan pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah yang integratif, meskipun sampai saat ini belum bisa maksimal, karena keterbatasan sarana-prasarana. Madrasah Diniyah Al Hikmah terletak di dusun Jegles desa Tarokan. Secara geografis, terletak kira-kira 3 km dari jalan raya Kediri-Nganjuk. Dusun Jegles berbatasan langsung dengan Pace kab Nganjuk.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pemberdayaan madin al hikmah dusun jegles tarokan kediri adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi (pengamatan). Metode pengamatan merupakan cara dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah diniyah al hikmah dusun Jegles Tarokan Kediri. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung di madin al hikmah untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di madrasah diniyah al hikmah.

Tabel 1. Observasi kegiatan pemberdayaan

No	Kegiatan	Peran Peserta KKN-DR
1.	Peneliti melakukan pengamatan dengan meminta izin kepada kepala dusun dan pengasuh madrasah diniyah	Peneliti dusun jegles untuk mendatangi kediaman bapak kepala dusun jegles.
		Peneliti mendatangi kediaman pengasuh madin untuk meminta izin melaksanakan pemberdayaan di madin al hikmah
2.	Peneliti melakukan observasi sebelum melaksanakan program kegiatannya.	Peneliti melihat lokasi madrasah diniyah
3.	Peneliti berkonsultasi dengan ustadz dan ustadzah madin al hikmah	Peneliti berkonsultasi dengan pengasuh madrasah diniyah al hikmah
		Peneliti bermusyawarah dengan ustadz dan ustadzah

2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Di madin Al hikmah.



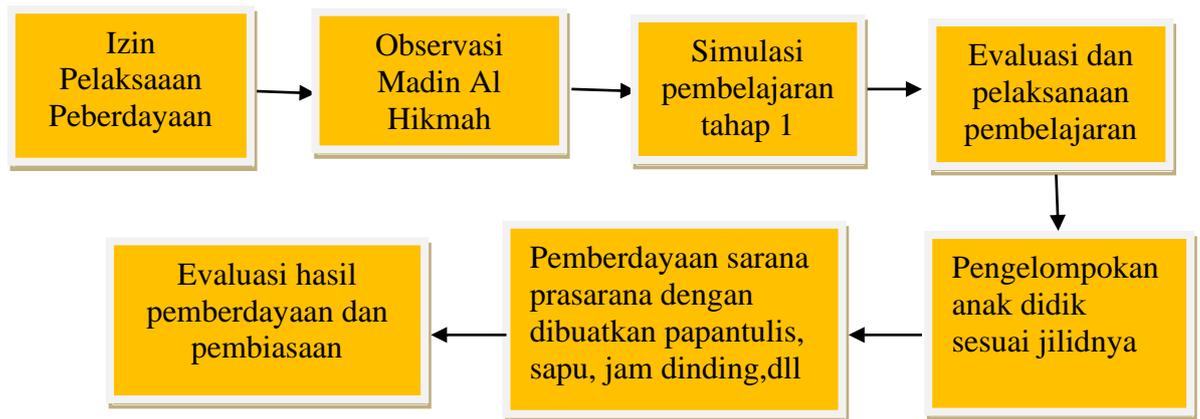
Gambar 1. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an anak di dusun jegles, peneliti bersama dengan ustadz dan ustadzah di madin al hikmah memberikan simulasi kepada anak didik untuk belajar menggunakan lagu dan suara yang lantang. Penggunaan metode pembelajaran annadiyah memberikan kemudahan kepada anak untuk memahami bacaan al-Qur'an. Pemberdayaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-qur'an adalah dengan memisahkan anak yang sudah berbeda buku. Pada metode annadiyah, sebelum anak didik atau santri lulus dalam bacaan al-qur'an sebelumnya anak didik diajarkan untuk membaca buku seperti iqro' yang berjilid.

Pemberdayaan peneliti menekankan guna memaksimalkan keberadaan madrasah diniyah yang masih dominan di masyarakat. Motivasi intrinsik, ekstrinsik dan darurat merupakan motivasi yang ada dalam wali santri dalam memanfaatkan madin sebagai wadah Pendidikan selain sekolah atau formal bagi wali santri tersebut. Selain pengelompokan dalam pembelajaran, pemberdayaan juga dilakukan dengan memberikan sarana prasarana yang memadai agar anak didik dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

Penanaman pembiasaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-qur'an sangat penting sejak usia dini atau usia dasar. Lahirnya generasi yang memiliki kulitas merupakan harapan dari Pendidikan karakter anak sejak dini (Billah, 2016). Penanaman karakter anak dapat dilakukan dengan pembiasaan memaksimalkan kualitas bacaan al-qur'annya.



Gambar 2. Rancangan Kegiatan



Gambar 3. Pemberdayaan Madin Al Hikmah dalam Pengelompokan Sesuai Jilidnya



Gambar 4. Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Madin Al hikmah

SIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan dengan fokus “Pemberdayaan Madin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an anak” telah terlaksana melalui kegiatan tata kelola proses pembelajaran dan sarana prasarana madin al hikmah. Sehingga anak dapat belajar dengan baik dan fokus dalam pembelajaran dan dapat menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran al Qur’an . Kegiatan ini menghasilkan beberapa kesimpulan pokok, Yaitu : Pengaturan terhadap proses belajar mengajar yang kurang maksimal, Pemaksimalan sarana dan prasarana di madin al hikmah, Tumbuhnya semangat belajar mengaji yang tinggi dari anak-anak maupun motivasi orangtua. Sementara, Harapan dan rekomendasi yang dapat penulis berikan, kegiatan ini harus terus diprogramkan secara berkelanjutan. Hal ini agar terwujudnya generasi qur’ani pada anak-anak khususnya di madin al hikmah dusun Jegles Tarokan Kediri.

DAFTAR RUJUKAN

- Ath Thuri, H. A. (2007). *Mendidik Anak Perempuan Dimasa Remaja*. Jakarta: Amzah.
- Bambang, K. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia*. Jakarta.
- Billah, A. (2016). Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Islamic Culture and Education*, 243-272.
- KF, S. M, A. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Qalamuna*, 175-195.

- Kusuma. (2018). *Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ*.
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Alhusna Pasadena, Semarang. *Dimas*, 388.
- Muhyidin, M. (2008). *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roses, U. Z. (2014). *Penanaman Nilai-nilai Moral Anak di Tpq Muhammadiyah Kelurahan Mangkang Wetan Tugu Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zuhairini, & Ghafir, A. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Malang: UM Press.